

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada zaman modern ini banyak perusahaan besar maupun kecil bermunculan. Hal tersebut merupakan pertanda positif dikarenakan ada kemungkinan untuk dapat meningkatkan perekonomian nasional. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang fungsinya adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup bisnisnya. Akan tetapi, tak bisa dipungkiri bahwa beberapa perusahaan terutama untuk perusahaan-perusahaan kecil telah melakukan gulung tikar yang mana perusahaan mengalami kerugian dan tidak bisa menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah biaya-biaya yang dikeluarkan tidak selaras dengan pendapatan yang diperoleh. Oleh sebab itu, perusahaan tidak mendapatkan laba yang diharapkan.

Adapun cara-cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diharapkan yakni dengan menekan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan tingkat kualitas dan kuantitas produk, menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, sehingga akan didapatkan perhitungan harga jual yang mampu bersaing di pasaran. Penetapan harga jual ini belum cukup jika hanya ditujukan untuk menutupi semua biaya, tetapi juga harus menjamin adanya laba. Laba yang diperoleh perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya atau bahkan mampu mengembangkan perusahaan itu sendiri. Perusahaan perlu melakukan usaha-usaha dalam mencapai tujuannya yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin.

Cara untuk memperoleh laba yang maksimal adalah menaikkan tingkat laba yang disertai dengan meningkatkan volume penjualan dan memperkecil faktor yang bersifat menguranginya. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi. Untuk menghitung harga pokok produksi

yang tepat, diperlukan adanya pengumpulan dan pengelompokan atau pengklasifikasian biaya yang tepat. Pengumpulan harga pokok produksi secara tidak langsung sangat ditentukan oleh proses kegiatan produksi suatu produk. Menurut Mulyadi (2015:17) metode pengumpulan harga pokok produksi ada dua macam yakni metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Metode harga pokok pesanan digunakan apabila suatu perusahaan memproduksi sesuai dengan pesanan yang ada, sedangkan metode harga pokok proses digunakan apabila suatu perusahaan memproduksi berdasarkan produksi massa untuk memenuhi persediaan gudang.

Faktor penting dalam menentukan harga jual yaitu harga pokok produksi. Saat menetapkan harga pokok produksi diperlukan pemahaman mengenai akuntansi biaya. Akuntansi biaya menetapkan harga pokok produksi dengan melakukan proses pencatatan, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya yang dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk atau jasa. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik

Kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan dan pihak manajemen dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Agar kesalahan ini tidak terjadi maka pihak akuntan dalam perusahaan harus benar-benar memahami mengenai biaya-biaya yang terjadi, unsur-unsur biaya, pengklasifikasikan biaya, serta pengalokasiannya secara tepat dan benar.

CV Sriwijaya Grafika Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Produk yang dihasilkan CV Sriwijaya Grafika Mandiri antara lain undangan, kalender, kartu nama, kop surat, brosur, faktur, amplop, buku yasin, majalah, tabloid, poster, piagam, dan lain-lain. Permasalahan yang ada yakni CV Sriwijaya Grafika Mandiri belum mengklasifikasikan dan mengalokasikan unsur-unsur biaya produksi secara tepat dan benar yakni biaya *overhead* pabrik seperti biaya listrik, biaya sewa gedung dan biaya penyusutan belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini berarti bahwa perusahaan membebankan biaya produksi terlalu kecil dan akibatnya

penetapan harga jual perusahaan juga lebih kecil dari yang semestinya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Harga Pokok Produksi pada CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan belum memasukkan biaya penyusutan mesin dan peralatan yang digunakan selama proses produksi.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya overhead pabrik seperti biaya listrik dan biaya sewa gedung yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga pembebanan biaya harga pokok produksi ke dalam harga produk terlalu kecil.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan laporan akhir ini terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka ruang lingkup pembahasan hanya dibatasi pada pengklasifikasian harga pokok produksi dan pembahasan terhadap unsur-unsur biaya yang seharusnya digolongkan dan dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi atas pesanan undangan, kalender, dan brosur periode 31 Desember 2015 di CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menetapkan biaya penyusutan mesin dan peralatan dan mengklasifikasikannya ke dalam laporan harga pokok produksi pada CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang.
2. Untuk menetapkan biaya overhead pabrik seperti biaya listrik dan biaya sewa

gedung yang harus dibebankan ke dalam laporan harga pokok produksi pada CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dalam menghitung harga pokok produksi pesanan.
2. Membuat perhitungan harga pokok produksi perusahaan dengan penyajiannya secara tepat sehingga mengoptimalkan laba yang diperoleh.
3. Menambah pemahaman penulis khususnya yang berkaitan dengan akuntansi biaya atas harga pokok produksi berdasarkan pemesanan pada perusahaan.
4. Sebagai bahan bacaan yang dapat bermanfaat di masa yang akan datang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, objektif dan mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Data adalah sumber informasi yang sangat penting yang dapat dijadikan bukti atau fakta karena dari data yang diperoleh penulis dari perusahaan, maka penulis mampu menganalisis suatu permasalahan yang ada di perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:78) terdapat 3 jenis pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (Pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer: melihat, memperhatikan, mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian, tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei

Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan melakukan komunikasi dengan responden. Survei adalah metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) komunikasi lisa yaitu wawancara, (2) komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.

3. Analisis Data Sekunder

Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung yang diperlukan sebagai masukan (*referensi*) kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir dengan cara survei yaitu mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian dan melakukan komunikasi dengan responden,

Pembagian jenis data berdasarkan cara perolehannya, menurut Sugiyono (2014:283) yaitu:

1. Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.
2. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat perusahaan CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang, laporan harga pokok produksi untuk pesanan undangan, kalender, dan brosur periode 31 Desember 2015.

Data sekunder yang penulis peroleh berupa kajian literatur mengenai teori-teori yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok produksi berupa buku Akuntansi Biaya yang dapat dijadikan pedoman dalam penulisan laporan akhir ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana tiap-tiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Penggolongan Biaya, Pengertian dan unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan, Penentuan dan Perhitungan Harga Produksi, Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik, Pengertian, dan Metode Penyusutan Aset Tetap.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta laporan harga pokok produksi undangan, kalender, dan brosur pada CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang periode 31 Desember 2015.

Bab IV PEMBAHASAN

Bab empat ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir ini karena pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori yang telah

dikemukakan. Analisis tersebut meliputi analisis terhadap pengklasifikasian unsur- unsur harga pokok produksi, analisis terhadap pembebanan biaya overhead pabrik serta analisis biaya penyusutan gedung dan mesin.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin dapat membantu CV Sriwijaya Grafika Mandiri Palembang dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.